

Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Bisnis Laundry di Era Modern (Studi Kasus *Queen's Laundry* Bengkulu)

Ulya Hanifah¹, Faridatul Munawarah², Joni Hendra³

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu; ulya.hnfh24@gmail.com

²Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu; ridaefa3@gmail.com

³Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu; joniqizel77@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Juni, 2024

Accepted Juli, 2024

Kata Kunci:

Efektivitas, QRIS, Bisnis Laundry, Bengkulu

Keywords:

Effectiveness, QRIS, Laundry Business, Bengkulu

ABSTRAK

Di era modern saat ini, masyarakat Indonesia tidak terlepas dari kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Sebagai usaha laundry yang terus berkembang, proses transaksi yang masih manual menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menumpuknya arsip transaksi laundry yang membuat *Queen's Laundry* Bengkulu kesusahan dalam hal perekapan data transaksi, serta lambatnya aliran informasi seringkali membuat *Queen's Laundry* Bengkulu tidak optimal dalam melaksanakan operasionalnya, termasuk dalam hal bertransaksi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Tujuan penelitiannya untuk menganalisis penerapan sistem pembayaran era digital pada usaha *Queen's Laundry* Bengkulu yang menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan QRIS berperan penting sebagai fasilitas pembayaran elektronik memiliki dampak positif terhadap pelaku usaha *Queen's Laundry* Bengkulu. Hambatan pada penerapan dan penggunaan QRIS di Bengkulu terletak pada minimnya minat dan pemahaman masyarakat dalam penggunaan QRIS untuk bertransaksi serta kurang stabil jaringan internet di Bengkulu. Selain hambatan dalam penggunaannya, QRIS juga berdampak positif dalam efektivitas evaluasi pada penggunaannya, dimana QRIS memudahkan masyarakat bertransaksi, efisiensi, dan transparansi dalam pelaporan penjualan.

ABSTRACT

In this modern era, Indonesian people cannot be separated from the ease of carrying out financial transactions. As a laundry business that continues to grow, the transaction process which is still manual causes various problems, such as the accumulation of laundry transaction files which makes it difficult for *Queen's Laundry* Bengkulu to record transaction data, as well as the slow flow of information which often makes *Queen's Laundry* Bengkulu not optimal in carrying out its operations, including in transaction matters. The research method uses a descriptive qualitative approach. The aim of the research is to analyze the implementation of the digital era payment system in the *Queen's Laundry* Bengkulu business which uses QRIS. The research results show that QRIS plays an important role as an electronic payment facility that has a positive impact on the *Queen's Laundry* Bengkulu business. Barriers to the implementation and use of QRIS in Bengkulu lie in the lack of public interest and understanding in using QRIS for transactions and the unstable internet network in Bengkulu. Apart from obstacles in its

use, QRIS also has a positive impact on the effectiveness of evaluation of its use, where QRIS makes it easier for people to make transactions, efficiency and transparency in sales reporting.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Ulya Hanifah

Institution: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: ulya.hnfh24@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sepanjang era modern akan ada banyak perubahan, baik yang sudah disiapkan maupun tidak. Salah satu yang terkena dampak dari perubahan ini ialah pada dunia usaha, dimana menekankan akan pentingnya penggunaan internet di masa kini. Agar usaha tersebut tetap bertahan, sektor bisnis harus mampu beradaptasi dengan perkembangan di era modern yaitu dengan memasarkannya melalui internet sehingga mengubah pola pikir konsumen untuk melakukan pemesanan dan pembayaran secara online (Ayodya, 2020).

Masyarakat Indonesia dari perdesaan maupun perkotaan sebagian besar gaya hidupnya telah mengikuti kemajuan teknologi informasi. Penggunaan smartphone lebih sering dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terlihat bahwa generasi dimasa sekarang cenderung lebih menggunakan smartphone dalam kesehariannya. Tidak jarang konsumen melakukan kontak dan percakapan melalui ponsel baik dari saluran seluler maupun media sosial. Dengan demikian, masyarakat yang menggunakan ponsel pintar untuk berbagai aktivitasnya, seperti menelpon dan mengirim layanan pesan singkat (SMS), komunikasi di media sosial, bisnis online dan melakukan transaksi keuangan secara online (Hendarsyah, 2016).

Di era modern saat ini, masyarakat Indonesia tidak terlepas dari kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Manusia di era modern dipaksa untuk mengembangkan teknologi secara terus menerus untuk memudahkan manusia dan dari beberapa kasus, teknologi ini telah menggantikan pekerjaan manusia termasuk dalam sistem transaksi (Harahap, 2020). Sistem pembayaran yang begitu cepat dalam perkembangan teknologi telah membuat alat pembayaran digital juga berkembang secara pesat. Penggunaan teknologi sebagai alat pembayaran non tunai baik lokal maupun global, ini juga disertai dengan beberapa penyempurnaan dimana telah menjadikan penggunaan teknologi modern lebih efisien, cepat, aman dan mudah. Pemerintah terus meningkatkan penyempurnaan sistem pembayaran dalam mendukung perkembangan ekonomi dan uang digital melalui Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia telah mendorong perluasan dan percepatan program elektronifikasi dalam upayanya untuk kemudahan transaksi pemerintah daerah dan juga disektor keuangan dalam mendorong transformasi digital (Sriekaningsih, 2020).

Dalam ketetapan Bank Indonesia No.21/18/PADG/2018, Kode QR merupakan kode dengan dua ukuran yang terbagi dari tiga pola persegi indikator pada sudut kiri dasar dan kiri atas, serta sudut kanan atas, dimana memiliki materi gelap (hitam) berbentuk persegi titik ataupun piksel, serta memiliki kemampuan dalam penyimpanan informasi alfanumerik, kepribadian serta simbol, yang dipergunakan sebagai sarana untuk transaksi pembayaran tanpa di sentuh (Nirsentuh) yakni dengan melakukan pemindaian. Ketentuan tersebut digunakan untuk menyempurnakan ketentuan-ketentuan yang ada kaitannya dengan uang digital/elektronik yang sudah aja sejak dulu

(Bank Indonesia, 2019). Bank Indonesia pada bagian sistem pembayaran selaku regulator mendesak penerapan sistem pembayaran cashless sebagai sistem pembayaran utama yang bertujuan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di kalangan masyarakat.

Dari hal tersebut, Bank Indonesia (BI) menetapkan standar pembayaran dengan QR-Code untuk memberikan fasilitas transaksi pembayaran yang aman melalui digital berbasis shared delivery channel yang biasa disebut quick response code Indonesia standard (QRIS). Pengembangan standar pembayaran QR-Code dalam pembayaran Indonesia, dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia menciptakan QRIS sejak 17 Agustus 2019 silam, akan tetapi penggunaannya yang efisien pada 1 Januari 2020. QRIS diciptakan tentunya memiliki tujuan dalam mengikuti trend pembayaran non-tunai dimana memberikan kemudahan semua orang bertransaksi melalui uang digital seperti OVO, Gopay, LinkAja, Paytren, CIMB GoMobile, Dana, MoBRI, Bank Bali, PermataX dan lain sebagainya. Dengan tujuan tersebut, transaksi pembayaran akan lebih efisien dan terjangkau, integrasi keuangan Indonesia dapat disegerakan, serta UMKM menjadi lebih maju yang keseluruhannya dapat berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia (Bank Indonesia, 2019).

Salah satu usaha jasa laundry yang lumayan besar di Kabupaten Bengkalis ialah Queen's Laundry yang terletak di Jalan Antara, Wonosari, Kecamatan Bengkalis. Queen's Laundry sanggup menerima pesanan jasa laundry rata-rata 20-30 transaksi per-bulannya. Keunikan dari Queen's Laundry sendiri terdapat sistem pembayaran melalui QRIS. Dalam menunjang usahanya, Queen's Laundry membutuhkan transaksi pembayaran online berbasis internet yang sistem tersebut mengganti transaksi pembayaran tunai (manual). Dalam mengikuti trend saat ini, Queen's Laundry telah mempraktikkan metode pembayaran QRIS untuk pembayaran online. Sistem ini dilaksanakan untuk mengganti aktivitas pembayaran masyarakat Bengkalis yang awal mulanya menggunakan metode manual atau cash menjadi cashless. Tetapi, timbul polemik terhadap masyarakat bahwa mereka tidak seluruhnya mengenali serta menguasai sistem pembayaran berbasis cashless. Untuk melaksanakan pembayaran elektronik ataupun cashless masyarakat Bengkalis wajib melek akan teknologi.

Pelaksanaan sistem pembayaran elektronik berbasis QRIS memanglah dinilai efektif dalam bermacam aspek. Pembayaran online seperti ini telah tertuju pada masyarakat yang melaksanakan transaksi tidak lagi menggunakan uang tunai, tetapi dengan memakai uang digital. Setelah masyarakat Indonesia mengetahui fungsi dari penggunaan QRIS khususnya masyarakat Bengkalis, hal ini menimbulkan ketertarikan yang tinggi kebanyakan dari generasi milenial untuk melakukan transaksi dengan mudah, cepat dan aman melalui pembayaran digital (Saputri, 2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pembayaran

Sistem adalah suatu substansi atau elemen yang tergabung dengan cara tertentu dan saling kerjasama sehingga membentuk kesatuan untuk menjalankan fungsi dalam upayanya mencapai tujuan (Hasbiyalloh dan Jakaria, 2018). Menurut terminologi, sistem dipergunakan untuk banyak hal, seperti merangkum, menyederhanakan dan meringkas suatu hal yang sangat sulit diartikan sebelumnya menjadi sesuatu yang sederhana untuk memperoleh suatu tujuan. Menurut KBBI, sistem ini merupakan cara atau suatu metode yang dihasilkan untuk melakukan sesuatu atau komponen-komponen yang bekerjasama untuk melakukan suatu hal.

Pembayaran merupakan perpindahan nilai dari pihak satu ke pihak lain, hal tersebut bahwa pihak satu disebut sebagai penjual dan pihak kedua sebagai pembeli. Saat dilakukan perpindahan nilai, maka akan terlibat juga suatu perpindahan barang dan jasa yang diinginkan pembeli. Proses perpindahan inilah diartikan sebagai proses pembayaran.

Sistem pembayaran adalah sistem yang mengatur fasilitas kontrak, operasional dan proses teknologi yang berfungsi untuk pengiriman, pengesahan, penerimaan instruksi

pembayaran, dan pemenuhan kewajiban pembayaran yang ditimbulkan dari perpindahan nilai antara masyarakat (Pohan, 2013). Istilah sistem pembayaran mengacu pada sistem yang berkenaan dengan tindakan perpindahan uang tunai dari pihak satu ke pihak dua. Hal tersebut mencakup dari berbagai komponen, meliputi instrument pembayaran, kliring serta stelman.

2.2 QRIS

QRIS atau singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard adalah standar kode QR dalam pembayaran dilakukan secara online melalui aplikasi dompet elektronik, server-server maupun mobile banking. Tujuan dirilisnya QRIS agar transaksi yang dilakukan masyarakat lebih menjadi mudah dan tentunya hal ini telah diawasi dengan regulator satu pintu berstandar (Sekarsari, 2021).

QR-Code Indonesia Standard adalah transaksi pembayaran yang menggunakan kode QR sebagai standardisasi transaksi digital. Sistem pembayaran yang diciptakan Bank Indonesia dan ASPI dasar dalam penyusunan QRIS menggunakan Standard Internasional Europe Master Card Visa (EMVCo) yang digunakan untuk mendukung inter koneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, instrument dan Negara sehingga sifatnya dapat open source (terbuka) (Sihaloho et al., 2020).

2.3 Kelebihan Dan kekurangan QRIS

Kelebihan QRIS memiliki dampak positif bagi masyarakat, diantaranya:

2.3.1 Pembayaran non-tunai efisien

Untuk meningkatkan layanan pembayaran non-tunai terhadap masyarakat, uang elektronik menjadi solusi yang paling efektif sehingga hal ini berdampak positif juga untuk mendukung Gerakan Non-tunai yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Gerakan ini bertujuan agar penggunaan uang tunai berkurang dalam transaksi sehari-hari dan digantikan dengan alat pembayaran elektronik yang tentunya lebih aman dan efisien.

2.3.2 Antisipasi tindakan criminal

Penggunaan QRIS ini membantu meminimalisir risiko apabila terjadinya tindakan kriminal seperti perampokan dan pencurian. Misalnya, membawa uang tunai dengan jumlah yang besar ini akan menjadi target bagi pelaku kejahatan. Selain itu, menggunakan uang elektronik mengurangi risiko dari scamming atau semacam penipuan online.

2.3.3 Persaingan bisnis meningkat

Uang elektronik sudah menjadi trend global dan semakin populer beberapa tahun terakhir di Indonesia. Semakin banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan uang digital, maka semakin juga bisnis yang dijalankan mengikuti perkembangan tersebut dengan menyediakan macam-macam metode pembayaran digital untuk para pelanggan.

2.3.4 Semua kalangan dapat menggunakan QRIS

Dengan kemudahan dan kecepatan bertransaksi bagi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dikarenakan dengan menjamurnya kemudahan teknologi, maka masyarakat juga semakin terbuka untuk terus mencoba hal yang baru dan mengikuti perkembangan zaman. Pelaku bisnis dan perusahaan di Indonesia banyak yang telah menggunakan QRIS sebagai alternatif metode pembayaran digital yang praktis, aman dan cepat (Srikaningsih, 2020).

Dari beberapa kelebihan tersebut, QRIS juga memiliki beberapa kekurangan dalam penggunaannya di Indonesia. Salah satunya ialah karena kurangnya akses teknologi di beberapa wilayah Indonesia dimana daerah-daerah yang masih kurang berkembang jaringan internetnya tidak stabil. Di beberapa tempat bahkan hanya generasi milenial yang menjadi satu-satunya generasi yang menggunakan handphone. Hal ini tentunya penggunaannya tidak setara bagi semua orang, terutama para lansia yang penghasilannya yang terbatas dan belum tentu sepenuhnya mereka paham akan cara menggunakan teknologi (Kusumaningtyas, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Tujuan penelitiannya untuk menganalisis penerapan sistem pembayaran era digital pada usaha Queen's Laundry Bengkalis yang menggunakan QRIS. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini lebih fokus pada menganalisis asumsi-asumsi penggunaan dan pelaksanaan QRIS pada usaha Queen's Laundry di Bengkalis.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menemukan informasi mengenai penerapan QRIS pada usaha Queen's Laundry Bengkalis. Kemudian, melakukan wawancara kepada pelaku usaha Queen's Laundry yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, serta hasil wawancara di lapangan yang telah dibuktikan melalui dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan saat melakukan pengamatan dan saat melakukan wawancara kepada pelaku usaha laundry. Metode analisis data yang digunakan melalui pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan langkah terakhir ditarik kesimpulannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peranan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Usaha Queen Laundry Bengkalis

Kehadiran sistem pembayaran QRIS berperan penting pada Usaha Queen's Laundry Bengkalis sehingga dalam perkembangan teknologi digital pada era modern ini menjadi pendorong adanya digitalisasi tersebut di bidang perekonomian salah satunya pada sistem pembayaran digital/elektronik. Transaksi pembayaran yang dilakukan masyarakat sebelum hadirnya teknologi digital, yakni transaksi antara pembeli dan penjual menggunakan uang tunai. Akan tetapi, secara bersamaan berkembangnya teknologi maka telah ada tata cara pembayaran non-tunai yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli.

Dari hasil wawancara oleh pelaku usaha Queen's Laundry yang telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital pada usahanya, ia membagikan banyak pengalaman tentang penggunaan QRIS serta manfaat dalam penggunaannya.

Selain kemudahan pesan antar yang diterapkan dalam QRIS kepada pembeli, bertransaksi melalui QRIS juga menjadi lebih mudah, baik dari penjual maupun pembeli. Dari sisi pembeli sendiri, ia tidak akan sulit untuk mendapatkan kembalian dan saat berbelanja tentunya tidak repot untuk membawa uang tunai.

4.2 Hambatan Dalam Pelaksanaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Queens Laundry Bengkalis

Dari kemudahan yang di dapat melalui QRIS, tentunya ada hambatan dalam pelaksanaan pembayaran yang dilakukan oleh Queen's Laundry Bengkalis. Pengidentifikasian hambatan dalam mengimplementasikan sistem pembayaran QRIS sangat penting karena sebagai tumpuan dan untuk berbagi pengetahuan tentang sistem pembayaran kepada masyarakat. Dalam hal konsumsi, sebagai sistem digital pastinya membutuhkan jaringan internet yang stabil untuk mendukung aktivitas transaksi berbasis online, namun banyak wilayah yang terkendala jaringan internet kurang stabil dalam melaksanakan transaksi online sehingga menimbulkan sistem yang eror dan gagal dalam pembayaran.

Perihal ini pula yang menjadi hambatan untuk pelaku bisnis Queen Laundry Bengkalis saat melaksanakan transaksi. Seperti yang dijelaskan oleh owner Nova berikut: "kalau memakai QRIS ini pasti ada hal-hal yang kurang mengenakkan lah, kaya ada ni daerah Bengkalis yang jaringan nya memang kurang bagus jadi pas mau transaksi sistemnya jadi eror. Hal-hal yang semacam itu sebenarnya yg belum bisa kita jauhi. Kadang-kadang di Bengkalis jaringan bagus kadang enggak jadi banyak orang kita yang kesusahan pakai QRIS".

Suatu sistem tidak bisa berjalan secara maksimal apabila tidak terdapatnya timbal balik dari pelanggan kepada penjual. Pemahaman masyarakat dalam melaksanakan sistem pembayaran teknologi melalui scan Code QR ini sangat sedikit yang di terapkan di Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibandingkan dengan kota-kota besar yang telah mengikuti era modern di mana melakukan transaksi non-tunai melalui QRIS dan sebaliknya Kota Bengkulu yang masih kurang dalam pemakaiannya.

Peran masyarakat dalam menerima pertumbuhan teknologi jadi penunjang utama supaya suatu sistem dapat beroperasi disesuaikan pada sasaran yang diharapkan. Salah satu yang menjadi penghambat dalam penggunaan transaksi pembayaran digital di Kota Bengkulu yakni persentase pemakaian QRIS pada UMKM Bengkulu dikategorikan masih rendah. Bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pelaku usaha Queen's Laundry, hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan QRIS ialah terletak pada tidak normalnya pada jaringan internet. Dampak dari lemahnya jaringan internet terdapat pada gagal bayar yang bisa merugikan Queen's Laundry dan juga minimnya partisipasi masyarakat Bengkulu dalam melakukan transaksi non-tunai melalui QRIS.

4.3 Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Usaha Queen's Laundry Bengkulu.

Evaluasi sistem dalam penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital yang diterapkan pelaku usaha Queen's Laundry sebagai pengguna utama QRIS, dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. QRIS yang diluncurkan Bank Indonesia sebagai fasilitas pembayaran masih terbilang baru. Sebagai sistem yang baru, tentunya dilakukan pengkajian tentang penilaian penggunaan dalam melaksanakan sistem pembayaran QRIS pada usaha Queen's Laundry Bengkulu.

Sumber informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara kepada owner Queen's Laundry dimana QRIS menjadi sistem pembayaran yang efektif digunakan. QRIS memberikan kenyamanan bagi penggunanya baik dari penjual itu sendiri maupun pembeli melalui proses transaksi yang menggunakan QR-Code yang telah disediakan.

Disamping memberikan kenyamanan bertransaksi, QRIS juga memudahkan pengguna dalam bertransaksi, yang dimana pembeli tidak perlu lagi membawa uang cash dan sebaliknya pelaku usaha sebagai penjual tidak sulit memberikan kembalian kepada pelanggan. Seperti yang dijelaskan oleh owner Queen's Laundry: "kalau bagi aku efektif-efektif aja, karena penggunaannya nggak yang terlalu susah, baru pertama makai udah langsung bisa. Terlebih pas kami lagi sepi-sepi pelanggan itu kan susah mau ngasih kembalian karena pemasukan kami yang kurang. Kalo di aku pribadi, oke aja makai QRIS ini, cuman disayangkan di Bengkulu masih dikit yang make mungkin karena orang ni juga yang kurang paham. Pengalaman pribadi aku selama gunain QRIS, waktu lagi bener-bener nggak megang duit cash kapan-kapan bisa ngambil duit di QRIS untuk modal cadangan kalau istilahnya kayak dana darurat untuk aku, jadi ga pusing-pusing lagi".

Dari yang telah dipaparkan di atas, penggunaan QRIS sebagai sarana bertransaksi memudahkan pelaku usaha Queen's Laundry untuk tidak menyediakan QR-Code yang berbeda-beda, dengan menggunakan satu kode maka dapat digunakan untuk semua tipe sistem pembayaran non tunai seperti Dana, OVO, LinkAja dan sebagainya..

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pelaku usaha Queen's Laundry sebagai salah satu pelaku usaha yang menerapkan Sistem Pembayaran QRIS di Kabupaten Bengkulu, dapat dilihat bahwa penggunaan QRIS yang dilakukan sangat efisien dan efektif untuk memudahkan pelaku usaha Queen's Laundry bertransaksi seperti pertama, penggunaannya lebih instan, kilat dan gampang. Kedua, mempermudah ia bertransaksi, sehingga pelanggan tidak perlu lagi membawa uang tunai dan pelaku usaha Queen's Laundry dalam memberikan kembalian tidak susah. Ketiga, menghindari dan menjauhi dari uang palsu yang beredar. Keempat, sistem QRIS telah mencatat transaksi yang terjalin secara otomatis dan terperinci.

Disamping kemudahan diatas pula ada hambatan dalam pelaksanaannya seperti jaringan internet yang kurang stabil di sesuatu tempat serta minimnya atensi masyarakat dalam bertransaksi memakai QRIS disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat dalam penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran di era modern.

5. KESIMPULAN

QR-Code Indonesia Standard adalah transaksi pembayaran yang menggunakan kode QR sebagai standardisasi transaksi digital. Sistem pembayaran yang diciptakan Bank Indonesia dan ASPI dasar dalam penyusunan QRIS menggunakan Standard Internasional Europe Master Card Visa (EMVCo) yang digunakan untuk mendukung inter koneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, instrument dan Negara sehingga sifatnya dapat open source (terbuka). Evaluasi sistem dalam penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital yang diterapkan pelaku usaha Queen's Laundry sebagai pengguna utama QRIS, dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. QRIS yang diluncurkan Bank Indonesia sebagai fasilitas pembayaran masih terbilang baru. Sebagai sistem yang baru, tentunya dilakukan pengkajian tentang penilaian penggunaan dalam melaksanakan sistem pembayaran QRIS pada usaha Queen's Laundry Bengkalis.

QRIS berperan penting sebagai fasilitas pembayaran elektronik memiliki dampak positif terhadap pelaku usaha Queen's Laundry Bengkalis. Hambatan pada penerapan dan penggunaan QRIS di Bengkalis terletak pada minimnya minat dan pemahaman masyarakat dalam penggunaan QRIS untuk bertransaksi serta kurang stabil jaringan internet di Bengkalis. Selain hambatan dalam penggunaannya, QRIS juga berdampak positif dalam efektivitas evaluasi pada penggunaannya, dimana QRIS memudahkan masyarakat bertransaksi, efisiensi, dan transparansi dalam pelaporan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodya, W. (2020). *UMKM 4.0 (Strategi UMKM Memasuki Era Digital)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bank Indonesia. (2019). Setelah Bunga Acuan Turun, Masih Ribet dengan Banyak QR Code? *Majalah Bank Indonesia Bicara*.
- Bank Indonesia. (2019). Sistem Pembayaran Di Bank Indonesia. *PPSK Bank Indonesia*.
- Ginting, M. (2019). Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Efisiensi Dalam Bertransaksi Terhadap Penggunaan Uang E-Money (Studi Pada kaum Millennial Pengguna OVO-Pay di Plaza Medan Fair). *Universitas Sumatera Utara*, 101. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14667>
- Harahap, M. I. (2020). Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Bank CIMB Niaga Syariah). *Repository UIN Sumatera Utara*, 43. <http://repository.uinsu.ac.id/8608/>
- Hasbiyallah, Muslim dan Jakaria, D. (2018). Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan Hand Phone di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Jumantaka*, 1(1), 61–70. <http://grahailmu.co.id/>
- Hendarsyah, D. (2016). Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>
- Kusumaningtyas, D. A. P. D. (2020). *QRIS*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Pohan, A. (2013). *Sistem Pembayaran (Strategi dan Implementasi di Indonesia)* (cet 2). Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *KINERJA: Journal Feb Unmul*, 17(2), 237–247. <https://doi.org/10.30872/jkin.v17i2.7355>
- Sekarsari, Katherine A. D., dkk. (2021). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant di Wilayah Surakarta. *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 43–57. [file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Dokumen/DPP bebeb/Jurnal Referensi/Full Skripsi_Trifena Ekawaty_PBS_185231033.pdf](file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Dokumen/DPP%20bebeb/Jurnal%20Referensi/Full%20Skripsi%20Trifena%20Ekawaty_PBS_185231033.pdf)
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>

Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta: ANDI.